

**PENGEMBANGAN *MATH POCKET BOOK* MATERI PECAHAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD/MI**



**Oleh: Nelly Sa'adah  
NIM:23204081029**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi Salah

Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nelly Sa'adah

NIM : 23204081029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nelly Sa'adah  
NIM. 23204081029

## **SURAT BEBAS PLAGIASI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nelly Sa'adah

NIM : 23204081029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti menemukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nelly Sa'adah

NIM. 23204081029



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1594/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN *MATH POCKET BOOK* MATERI PECAHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NELLY SA'ADAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204081029  
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6864c669eaa64



Pengaji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 685ae5c3a8a4f



Pengaji II

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 685df9723ec98



Yogyakarta, 17 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6865dfe07fe23

UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

*Assalamuailakum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN *MATH POCKET BOOK* MATERI PECAHAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD/MI**

Yang ditulis oleh:

Nama : NELLY SA'ADAH

NIM : 23204081029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

*Waalaikumsalam Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Pembimbing,

Dr. Hj. Endang Sulityowati, M. Pd. I.

NIP. 196704141999032001

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelly Sa'adah

NIM : 23204081029

Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan bahwasanya secara sadar dan tanpa keterpaksaan untuk mengenakan hijab pada foto ijazah strata 2 (S2). Sehingga dengan ini saya tidak akan menuntut terhadap pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jika suatu saat pendapat instansi yang menolak ijazah saya karena menggunakan hijab. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Yogyakarta, 27 Mei 2025  
Nelly Sa'adah  
NIM. 23204081029

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ لُعْنَرِيْسُرَا إِنَّ مَعَ لُعْنَرِيْسُرَا

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al- Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 5. Al Qur-an dan Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia

## PERSEMBAHAN

**Tesis ini penulis persembahkan kepada:**

Almamater

Program Magister (S2)

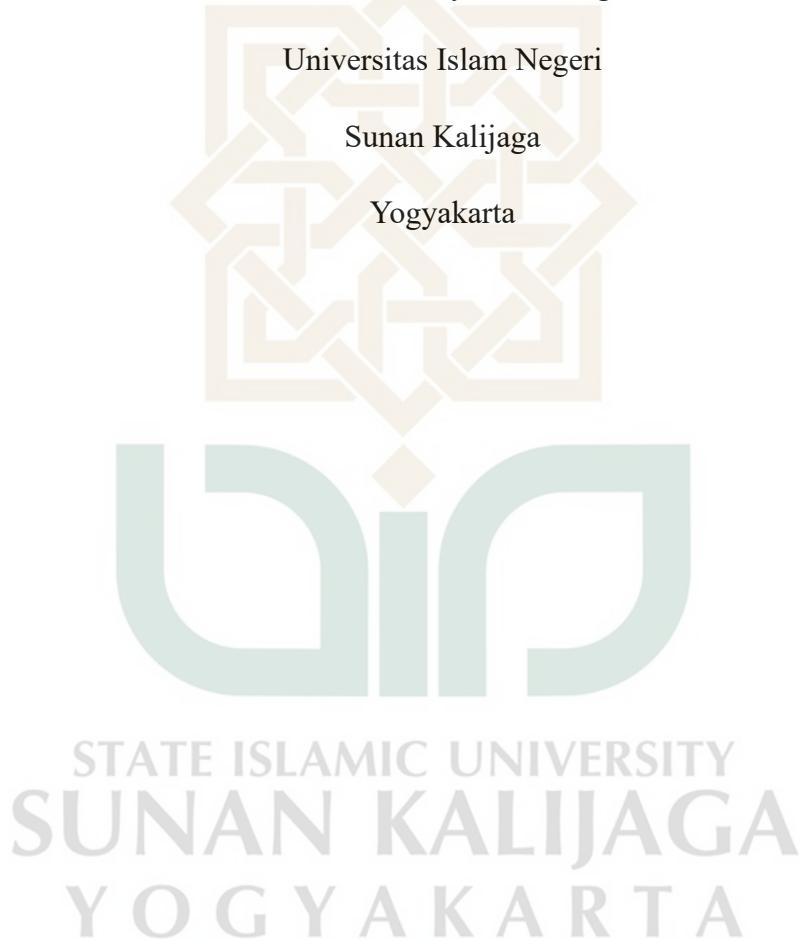
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
 Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri  
 Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22  
 Januari 1988.

**A. Kosa kata tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>

ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis ditulis	<i>muta ’addidah ’iddah</i>
---------------	-----------------	-----------------------------

### C. Ta’ Marbutah

1. Bila di matikan di tulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kcuali bila dikehendaki lafal aslinya).

**Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu**

Terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الوليا	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>
--------------	---------	---------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitr</i>
------------	---------	---------------------

### D. Vokal Pendek

-	Fathah	A
-	Kasrah	I
-	Dammah	U

### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya'mati تنسى	Ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis ditulis	I <i>Karim</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis	U <i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati بینکم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>Auqaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النَّمَاعَدَتْ لِتَشْكِرْتَمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a 'antum u 'iddatla 'in syakartum</i>
----------------------------------	-------------------------	--

### H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

- c. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروضاءالسنة	Ditulis ditulis	<i>Zawi al-furud ahl al-sunnah</i>
-----------------	-----------------	--

## ABSTRAK

**Nelly Sa'adah, NIM 23204081029.** Pengembangan Media *Math Pocket Book* Materi Pecahan dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SD/ MI. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025. Pembimbing: Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan hasil pengembangan *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI, 2) Menganalisis kelayakan produk hasil pengembangan *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD/Mi, 3) Menganalisis efektivitas *math pocket book* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SD/MI.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, lembar validasi, lembar penilaian, lembar respon, angket motivasi dan tes. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan validasi produk oleh para ahli. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data validasi produk oleh para ahli, penilaian produk oleh guru, dan uji efektivitas produk dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *paired sample t-test* bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *math pocket book* yang dikembangkan memiliki karakteristik yaitu: Praktis, ringkas, visual yang menarik dengan ukuran yang kecil mudah dibawa kemana-mana, dan fleksibel. *Math pocket book* ini dinilai layak berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi yang menunjukkan bahwa *math pocket book* berada pada kategori sangat valid. Selain itu hasil penilaian dari guru menunjukkan bahwa media *math pocket book* temasuk kategori sangat baik, dan respon siswa terhadap *math pocket book* sangat positif dengan tingkat kemenarikan mencapai 97,33%. Media *math pocket book* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang signifikan. Hasil analisis dari *pretest* pemahaman konsep menunjukkan bahwa nilai rata-rata 67,3% meningkat pada *posttest* menjadi 87,2%. Sedangkan hasil analisis dari *pretest* motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata 38,8% meningkat pada *posttest* menjadi 42,2%. Hasil uji normalitas pemahaman konsep menunjukkan nilai signifikansi *pretest* 0,429 dan *posttest* 0,354, sedangkan motivasi belajar matematika menunjukkan nilai signifikansi *pretest* 0,222 dan *posttest* 0,362. Karena seluruh nilai signifikan  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa media *math pocket book* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa.

**Kata Kunci:** media pembelajaran *math pocket book*, pembelajaran matematika, pecahan, pemahaman konsep, motivasi belajar matematika

## ABTRACK

**Nelly Sa'adah, NIM 23204081029.** *Development of Math Pocket Book Media on Fraction Material in Improving Concept Understanding Ability and Motivation to Learn Mathematics for Second Grade Students. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Study Program, Master Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2025. Supervisor: Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I.*

*This research aims to 1) Describe the results of the development of math pocket book to improve understanding of concepts and motivation to learn mathematics students in mathematics subjects of fraction material grade II SD / MI, 2) Analyzing the feasibility of the product development results of math pocket book to improve understanding of concepts and motivation to learn mathematics students in mathematics subjects grade II SD / MI, 3) Analyzing the effectiveness of math pocket books in improving understanding of concepts and motivation to learn mathematics students in mathematics subjects grade II SD/MI.*

*This research uses a type of development research with the ADDIE model with five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection in this study used observation, interviews, documentation, validation sheets, assessment sheets, response sheets, motivation questionnaires and tests. The data in this study were analyzed using descriptive qualitative and quantitative. Qualitative descriptive analysis was used to analyze data from observations, interviews, documentation, and product validation by experts. Quantitative descriptive analysis was used to analyze the data of product validation by experts, product assessment by teachers, and product effectiveness test by comparing pretest and posttest scores using paired sample t-test using SPSS 26.*

*The results showed that the developed math pocket book has characteristics, namely: Practical, concise, visually appealing with small size, easy to carry around, and flexible. This math pocket book is considered feasible based on the validation results of media experts and material experts which show that the math pocket book is in the very valid category. In addition, the results of the teacher's assessment showed that the math pocket book media was in the very good category, and the students' response to the math pocket book was very positive with the level of attractiveness reaching 97.33%. The math pocket book media proved to be effective in improving students' concept understanding and motivation to learn mathematics as shown by the significant difference in the average pretest and posttest scores. The analysis results of the concept understanding pretest showed that the average score of 67.3% increased in the posttest to 87.2%. While the results of the analysis of the pretest of student learning motivation showed that the average value of 38.8% increased in the posttest to 42.2%. The results of the normality test for concept understanding showed a pretest significance value of 0.429 and a posttest of 0.354, while the math learning motivation showed a pretest significance value of 0.222 and a posttest of 0.362. Because all significant values  $> 0.05$ , then  $H_0$  is accepted, so the data is normally distributed. The results of the paired sample t-test with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that the math pocket book media is effective in increasing students' understanding of concepts and motivation to learn mathematics.*

**Keywords:** math pocket book learning media, math learning, fractions, concept understanding, math learning motivation.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَخْمَدُ لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ  
وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ..... أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur senangtiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dalam menyelesaikan tesis ini, Sholawat serta salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya petunjuk dan mewariskan ilmu yang mulia demi kebahagiaan dan keselamatan umat manusia dunia maupun akhirat.

Tesis yang berjudul *Pengembangan Math Pocket Book Materi Pecahan Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SD/MI* ini bisa berhasil diselesaikan karena mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, arahan, serta motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., Ma., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd.I., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Endang Sulistiyowati, M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Sekaligus pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga.

5. Dr. Shaleh, S. Ag., M. Pd. Selaku Penasihat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Slamet Subagya, M.Pd. selaku kepala sekolah dan Ibu Saras Rismanda, S.Pd selaku wali kelas II yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-huda
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Muyasun, S. Sos dan Ibu Manisah yang senangtiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materil, serta cinta kasih sayang dan kesabaran yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kakak tersayang saya, Masun Khoirul Tamami, S. IP. dan calon pendamping hidup saya Septiawan Aji Saksono, M. Pd. yang selalu memberikan semangat, dukungan hingga dampingan dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada Teman-teman tercinta saya, Rindang, Nafi, Ira, Sabilia, Rizka, Nisa, dan Syaibatul yang selalu memberikan semangat dan bersama-sama saya dalam proses penggeraan tugas akhir

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi dunia pendidikan, mahasiswa, dan para peneliti di bidang yang terkait.

Yogyakarta, Mei 2025  
Peneliti,

Nelly Sa'adah  
NIM. 23204081029

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABTRACK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>9</b>
C. Tujuan Pengembangan .....	<b>9</b>
D. Manfaat Pengembangan.....	<b>10</b>
E. Kajian Penelitian yang Relavan.....	<b>11</b>
F. Kajian Teori .....	<b>15</b>
1. Pembelajaran Matematika .....	<b>15</b>
a. Pengertian Matematika .....	<b>16</b>
b. Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	<b>17</b>
c. Tujuan pembelajaran matematika di SD//MI.....	<b>18</b>
d. Materi Pecahan Kelas II SD/MI .....	<b>20</b>
2. Pemahaman Konsep.....	<b>21</b>
a. Pengertian pemahaman konsep .....	<b>21</b>
b. Indikator Pemahaman Konsep .....	<b>24</b>
3. Motivasi Belajar .....	<b>26</b>
a. Pengertian motivasi belajar matematika .....	<b>26</b>
b. Indikator Motivasi Belajar Matematika.....	<b>29</b>

4. Media Pembelajaran .....	31
a. Pengertian media pembelajaran.....	31
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	32
c. Manfaat Media Pembelajaran .....	34
d. Jenis-jenis media .....	35
5. Media math pocket book .....	37
a. Pengertian math pocket book .....	37
b. Karakteristik math pocket book .....	38
c. Kelebihan Math Pocket Book .....	38
G. Kerangka Berpikir .....	40
H. Sistematika Pembahasan .....	43
<b>BAB II .....</b>	<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Prosedur Pengembangan .....	45
1. <i>Analyze</i> (Analisis) .....	45
2. Tahap <i>Design</i> (Desain).....	47
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	48
4. <i>Implementation</i> (Implememntasi) .....	50
5. <i>Evalutation</i> (Evaluasi).....	50
C. Desain Uji Coba.....	50
D. Subjek Uji Coba .....	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	51
1. Teknik pengumpulan data .....	51
2. Instrumen pengumpulan data .....	53
a. Lembar validasi produk oleh ahli media .....	55
b. Lembar validasi ahli materi oleh ahli materi .....	55
c. Lembar penilaian produk oleh guru .....	56
d. Lembar respon siswa .....	57
e. Lembar Motivasi belajar siswa.....	58
f. Tes/ Soal .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	59
1. Analisis data validasi produk oleh ahli media dan materi .....	59
2. Analisis data penilaian produk .....	60

3. Analisis Respon siswa .....	61
4. Analisis Keefektivan media <i>math pocket book</i> .....	61
<b>BAB III.....</b>	<b>64</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Pengembangan Produk Awal .....	64
1. Tahap <i>Anlyze</i> (Analisis).....	64
2. Tahap <i>Design</i> (Desain).....	73
3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	77
4. Tahap <i>Implementation</i> (Impelementasi) .....	80
5. Tahap Evaluasi.....	82
B. Hasil Uji Coba Produk.....	83
1. Uji Coba Kelayakan <i>Math Pocket Book</i> .....	84
a. Validasi Ahli media .....	84
b. Validasi Ahli materi .....	85
2. Respon Guru dan Siswa.....	86
a. Penilaian Produk oleh Guru .....	86
b. Respon siswa.....	87
3. Uji Efektivitas <i>math pocket book</i> Terhadap Pemahaman konsep dan Motivasi Belajar siswa .....	91
a. Uji Normalitas .....	93
b. Uji Hipotesis .....	94
C. Revisi Produk Akhir .....	96
D. Kajian Produk Akhir .....	98
<b>BAB IV .....</b>	<b>106</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Simpulan .....	106
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ahli Validasi dan Penilaian Produk.....	49
Tabel 2. 2 Subjek Uji Coba .....	51
Tabel 2. 3 Instrumen Pengumpulan Data .....	54
Tabel 2. 4 kisi-kisi instrument validasi ahli media .....	55
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Instrumen ahli Materi.....	56
Tabel 2. 6 Kisi-kisi instrument penilaian produk.....	57
Tabel 2. 7 Kisi-kisi Respon Siswa.....	58
Tabel 2. 8 Kisi-Kisi lembar motivasi siswa.....	58
Tabel 2. 9 Klasifikasi Koefisien validasi Aiken (v) .....	60
Tabel 2. 10 Kriteria Penilaian Produk .....	60
Tabel 2. 11 Kriteria Kepraktisan .....	61
Tabel 3. 1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) .....	66
Tabel 3. 2 Proses Pembuatan Produk .....	79
Tabel 3. 3 Topik/Materi .....	82
Tabel 3. 4 Kesimpulan Validasi Ahli media.....	85
Tabel 3. 5 Kesimpulan Validasi Ahli Materi .....	86
Tabel 3. 6 Kesimpulan Penilaian Guru.....	87
Tabel 3. 7 Respon siswa terhadap Media .....	87
Tabel 3. 8 Analisis skor pretest dan posttest siswa MIS Al Huda .....	92
Tabel 3. 9 Analisis skor pretest dan posttest Angket Motivasi siswa .....	92
Tabel 3. 10 Revisi Produk Akhir oleh Ahli Media .....	97
Tabel 3. 11 Revisi Produk Akhir oleh Ahli Materi .....	98



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Prosedural Model ADDIE .....	45
<b>Gambar 3. 1</b> Implementasi Produk .....	81
<b>Gambar 3. 2</b> Hasil Kerja siswa pada math pocket book .....	90
<b>Gambar 3. 3</b> Uji normasiltas Data skor pemahaman Konsep .....	93
<b>Gambar 3. 4</b> Hasil uji Normalitas Data skor Motivasi belajar matematika siswa.....	94
<b>Gambar 3. 5</b> Hasil Uji Paired Samples T-Test Pemahaman konsep.....	95
<b>Gambar 3. 6</b> Hasil Uji Paired Sampels T-Test Motivasi Belajar.....	95
<b>Gambar 3. 7</b> Materi Pecahan .....	99
<b>Gambar 3. 8</b> Pecahan Setengah .....	100
<b>Gambar 3. 9</b> Cara Membaca Pecahan .....	101
<b>Gambar 3. 10</b> Contoh Soal dan Cara Menemukan Pecahan .....	101
<b>Gambar 3. 11</b> Pecahan Seperempat.....	102
<b>Gambar 3. 12</b> Cara Menemukan Seperempat.....	102
<b>Gambar 3. 13</b> Penjumlahan Setengah dan Seperempat .....	103
<b>Gambar 3. 14</b> Ayo Berlatih Materi pecahan .....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Analisis kebutuhan.....</b>	120
<b>Lampiran 2 nstrumen Penelitian.....</b>	121
<b>Lampiran 3 Validasi Produk .....</b>	156
<b>Lampiran 4 Penilaian Produk.....</b>	160
<b>Lampiran 5 Analisi Data Efektivitas .....</b>	165
<b>Lampiran 6 Dokumentasi.....</b>	168
<b>Lampiran 7 Surat Selesai Melakukan Penelitian di MIS Al Huda .....</b>	169
<b>Lampiran 8 Biodata Penulis.....</b>	170



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam Pembangunan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.<sup>2</sup> Pendidikan memegang peran penting dalam memberikan masa depan yang cerah kepada setiap inividu dan masyarakat.<sup>3</sup> menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, manusia yang berkualitas yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> Dengan melalui kegiatan pembelajaran diharapkan Pendidikan Nasional dapat berfungi secara optimal sebagai wahana utama dalam pengembangan bangsa dan pembentukan karakter.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>5</sup> Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pendidik yang terprogram dalam desain intruksional, untuk membantu peserta didik dapat belajar secara aktif

<sup>2</sup> Aziz Sukma and Nuri Ramadhan, ‘Pengembangan Buku Saku Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Swasta Tri Bakti’, 8.2 (2023), 1–8.

<sup>3</sup> Dewi Ambarwati et al., “Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84, <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.

<sup>4</sup> Rahmita Yuliana Gazali, “Development of Mathematics Teaching Materials for Junior High School Students Based on Ausubel Learning Theory,” *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2016): 182–92.

<sup>5</sup> Suardi Moh, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+adalah&ots=d-nJARgtdT&sig=sd-7dSIIIV9Y3f2CLQIvAv3QMveo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+adalah&ots=d-nJARgtdT&sig=sd-7dSIIIV9Y3f2CLQIvAv3QMveo&redir_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+adalah&f=false).

dengan penekanan pada penyediaan sumber belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk menciptakan kegiatan belajar. Upaya-upaya tersebut meliputi penyampaian ilmu pengetahuan, pengorganisasian dan penciptaan sistem lingkungan belajar dengan metode, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup> Pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>8</sup> Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar yang diharapkan bagi siswa, Dimana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.<sup>9,10</sup> Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada pengajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi juga pada bagaimana siswa merespon dan berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui disiplin ilmu.<sup>11</sup>

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. pembelajaran matematika di sekolah dasar memegang peranan penting karena matematika merupakan dasar bagi bidang ilmu

<sup>6</sup> Oleh A Qomarudin et al., “Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem,” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 24–34, <http://e-journal.staimalhikam.ac.id/index.php/piwulang>.

<sup>7</sup> Asrina Amalia and Insih Wilujeng, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP,” *E-Journal Pendidikan IPA* 7, no. 3 (2020): 156–64, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ipa/article/view/11814/11373>.

<sup>8</sup> Diah Indah Suwarni, Surti Kurniasih, and R Teti Rostikawati, “Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Dan Demonstrasi Reciprocal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 3 (2018): 90–95.

<sup>9</sup> Gede Weda Baskara and Kadek Yudiana, “Tes Tertulis Berbasis HOTS Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Google Form Siswa Kelas IV SD,” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 416–23, <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39223>.

<sup>10</sup> Tatsa Galuh Pradani, “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–57, <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>.

<sup>11</sup> Uswatun Hasanah et al., “Faktor Penunjang Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar” 8 (2025): 1184–88.

pengetahuan lainnya.<sup>12</sup> Matematika juga berperan membentuk dasar pemahaman siswa terhadap konsep-konsep inti yang kelas akan membantu siswa dalam mempelajari matematika di tingkat lebih lanjut. Pada siswa kelas II, atau yang berada pada fase A. Pembelajaran matematika sebaiknya disusun dengan pendekatan sederhana dan konkret sehingga konsep-konsep dasar matematika yang sering sekali abstrak lebih untuk mudah dipaham. Pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep dasar matematika akan menjadi landasan yang kokoh bagi siswa, membangun kemampuan pemahaman matematika dan menjadikan siswa untuk lebih siap dalam mengatasi tantangan matematika yang akan semakin kompleks pada jejang Pendidikan selanjutnya.<sup>13</sup>

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dalam melakukan proses pembelajaran secara luwes, akurat efisien dan tepat.<sup>14</sup> Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk memahami, menafsirkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima atau dipelajari.<sup>15</sup> Pemahaman konsep dalam matematika adalah kemampuan seseorang dalam memahami prinsip matematika sehingga mampu menghubungkannya dengan situasi nyata dan

<sup>12</sup> Sukma and Ramadhan, “Pengembangan Buku Saku Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Swasta Tri Bakti.”

<sup>13</sup> Radiusman Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.

<sup>14</sup> Syafa’atun and Nurlaela, “Analisis Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 19 (2022): 430–36, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7180813>.

<sup>15</sup> Fajri Elang Giriansyah, Heni Pujiastuti, and Ihsanudin Ihsanudin, “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 751–65, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>.

menggunakannya dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.<sup>16</sup><sup>17</sup> pemahaman konsep yang kuat akan memudahkan siswa dalam mengikuti prosedur tetapi juga memahami alas an di balik setiap langkah matematika sehingga memudahkan mereka dalam memahami setiap materi yang disampaikan.

Namun pada kenyataannya, matematika masih menjadi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan pendidikan formal banyak ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran yang merupakan panduan antara guru dengan siswa. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak lepas dari keseluruhan sistem Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat diimplementasikan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik sehingga dapat mendapat pemahaman yang baik.<sup>18</sup>

Kurangnya motivasi belajar berdampak pada proses pemahaman matematika siswa, hal tersebut karena motivasi berperan dalam keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar terutama dalam

<sup>16</sup> Imelda Verina and Darhim Darhim, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Kelas Viii Pada Topik Persegi Panjang,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2023): 2063, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7581>.

<sup>17</sup> Dwi Jeanita Sengkey, Pinta Deniyanti Sampoerno, and Tian Abdul Aziz, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur,” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 1 (2023): 67–75, <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>.

<sup>18</sup> Puji Rahayuningsih et al., “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2022): 95, <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.<sup>19</sup> Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa, yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik.<sup>20</sup> Motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar matematika.<sup>21</sup>

Menurut teori Bruner, pemahaman konsep akan memudahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide matematika secara visual atau simbolik, seperti melalui gambar, diagram dan grafik.<sup>22</sup> Disisi lain, motivasi belajar yang baik akan memperkuat pemahaman konsep tersebut, karena siswa akan merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga akan memudahkan mereka dalam memahami setiap materi yang disampaikan. Motivasi belajar dan pemahaman konsep saling memperkuat dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran.

Penguasaan konsep-konsep matematika menjadi fondasi bagi keberhasilan pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.<sup>23</sup> Salah satu materi

---

<sup>19</sup> Sofia Nurul Hikmah and Very Hendra Saputra, “Korelasi Motivasi Belajar Dan Pemahaman Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)* 3, no. 1 (2023): 42–57.

<sup>20</sup> Alma Ega Putri Nurrawi et al., “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 29–38, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>.

<sup>21</sup> A Waritsman, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian* 1, no. 2 (2020): 124–29.

<sup>22</sup> D. Y. Aditya and A. Solihah, “Konsep Bangun Ruang Dengan Teori Belajar Bruner Pada Sekolah Menengah Pertama,” *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 2, no. 1 (2021): 188–95, <https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5337>.

<sup>23</sup> Lutfi Cahya Kurniawan and Indah Wahyuni, “Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan,” *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities* 1, no. 1 (2023): 45–52, <https://doi.org/10.60076/ijstech.v1i1.10>.

pokok yang diajarkan di kelas II SD/MI adalah materi pecahan. Pemahaman konsep pecahan sejak dulu sangatlah penting karena pecahan tidak hanya menjadi dasar dalam pembelajaran matematika pada tahap selanjutnya, tetapi juga sering di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup> Meskipun demikian, materi pecahan sering kali menjadi sumber kesulitan bagi siswa SD terlebih pada siswa yang masih berada di kelas tingkat rendah. Studi pendahuluan dilakukan berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara pada wali kelas II di MI Al-Huda yang menyatakan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, diketahui permasalahan awal yang ada dilapangan, tidak sedikit dari siswa sering merasa bosan saat melakukan proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang terlalu formal dan monoton, seperti hanya terpacu pada Lembar Kerja Siswa dan buku paket. Terutama dalam Pelajaran matematika. Siswa sering kali merasa kesulitan dalam memahami sebuah materi yang disampaikan.<sup>25</sup> Akibatnya, siswa memiliki sedikit kesempatan untuk mengeksplorasi konsep matematika tersebut. Maka dari itu perlu diadakannya media yang dapat mendukung proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkan motivasi dan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami matematika.

---

<sup>24</sup> Hermin Nurhayati and Nuni Widiarti , Langlang Handayani, “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>25</sup> N1, Wawancara Analisis Kebutuhan, 12 Desember 2024

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya.<sup>26</sup> Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar.<sup>27</sup> Seperti yang diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai peran besar pada kegiatan pembelajaran. Hal ini terwujud karena media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan antusiasme peserta didik terhadap mata Pelajaran.<sup>28</sup> Penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran.<sup>29</sup> Media pembelajaran adalah alat yang berperan penting dalam proses penyampaian informasi dan memfasilitasi proses komunikasi dan pemahaman dalam lingkungan pembelajaran.<sup>30</sup> Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>31</sup> Penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran juga membantu mengurangi ketergantungan pada komunikasi verbal yang terkadang membatasi pemahaman. Selain menjadi pelengkap dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran utama

<sup>26</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

<sup>27</sup> Ina Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi,” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

<sup>28</sup> Nur Indah Larasati and Nurbaiti Widayarsi, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terhadap Peningkatan Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 7, no. 1 (2021): 45, <https://doi.org/10.24853/fbc.7.1.45-50>.

<sup>29</sup> Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi.”

<sup>30</sup> Ifroh Wulandari, Marah Doly Nasution, and Zulfi Amri, “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics Pada Materi Perbandingan Siswa SMP,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 1635–46, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2446>.

<sup>31</sup> Magdalena et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi.”

dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan dan hasil belajar.<sup>32</sup> Media yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi matematika serta memfasilitasi siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung. Media tersebut bisa berbentuk buku yang dapat mendampingi atau mendukung buku ajar yang ada seperti *pocket book*.

Penggunaan *math pocket book* dirancang khusus untuk kelas II SD/MI memungkinkan guru untuk lebih mudah menyampaikan materi pecahan pada siswa. Buku saku ini menggabungkan materi serta berbagai penjelasan cara penyelesaiannya yang membantu siswa membangun konsep matematika melalui pemahaman secara langsung. Sekaligus menciptakan motivasi belajar pada diri siswa. Diera saat ini, meskipun banyak media pembelajaran berbasis teknologi, *math pocket book* memiliki keunggulan dalam hal fleksibel penggunaannya tanpa ketergantungan pada perangkat digital. Buku saku ini juga memudahkan siswa untuk belajar mandiri, buku saku ini juga dapat digunakan dimanapun dengan bentuknya yang minimalis dapat dibawa kemana-mana tanpa harus merasa terbebani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar matematika. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Pengembangan *Math Pocket Book* Materi Pecahan dalam

---

<sup>32</sup> Febi Anita Sari, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 414–21.

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SD/MI”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengembangan *math pocket book* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan *math pocket book* yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI?
3. Bagaimana efektivitas *math pocket book* yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil pengembangan *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI.
2. Menganalisis kelayakan produk hasil pengembangan *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI.

3. Menganalisis efektivitas *math pocket book* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas II SD/MI.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang pengembangan media *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD/MI.
  - b. Sebagai bahan infomasi dan rujukan bagi guru dan khususnya guru kelas, tentang pengembangan media *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD/MI.
2. Secara praktis
  - a. Bagi Guru, hasil penelitian ini menambahkan keilmuan secara praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
  - b. Bagi Siswa, setelah dikembangkannya media *math pocket book* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika.
  - c. Bagi Peneliti, sebagai wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian pengembangan dan sebagai bekal dalam mengajar untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

## E. Kajian Penelitian yang Relavan

Berikut adalah penelitian yang relavan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Penelitian Oleh Aziz Sukma dan Nuri Ramadhan berjudul “*Pengembangan Buku Saku Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Pecahan Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Swasta Tri Bakti*”. Menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan buku saku menunjukkan sebuah peningkatakan yang signifikan dalam hasil belajar dibandingkan dengan sebelum penggunaan buku saku. Buku saku tersebut juga mendapat respon yang positif dari para siswa. Menunjukkan bahwa media ajar buku saku ini menarik dan membuat mereka termotivasi untuk belajar matematika.<sup>33</sup>
2. Penelitian Oleh Nurmala R dan Aprilia Sri Eka Udiana. Yang berjudul “*Pengembangan Pocket book mathematic (pockemath) berbasis android sebagai media pembelajaran siswa*”. Hasil dari penelitian ini adalah produk berupa *pocket book mathematic* yang berbasis android. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh analisis data yang diperoleh penilaian validator dengan prestasi 80,55%

---

<sup>33</sup> Sukma and Ramadhan, “Pengembangan Buku Saku Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Swasta Tri Bakti.”

pada kategori sangat laya dan hasil data respon siswa sebesar 91,19 % dengan kategori praktis.<sup>34</sup>

3. Penelitian oleh Ifroh Wulandari, Marah Doly Nasution dan Zulfi Amri Berujudul “ *Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics pada Materi Perbandingan Siswa SMP*” Menunjukkan bahwa pengembangan buku saku berbasis STEM pada materi perbandingan memenuhi kriteria valid untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, dilihat dari hasil penelitian tiga validator ahli isi/ materi juga sampai pada kriteria valid dengan persentase (90%) dengan kategori sangat valid dan pada ahli media dan sedign (91%) dengan kategori sangat valid.<sup>35</sup>
4. Penelitian oleh Stefany Margaretha Hutauruk dkk. Dengan judul *Enhancing Mathematical Literacy and Student Engagement through Adventure Pocketbook Integrated with Ethnomathematics-based Problems*.<sup>36</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku petualangan yang diintegrasikan masalah berbasis etnomatematika efektif meningkatkan literasi matematis siswa, keterlibatan siswa juga dapat dikatakan berpengaruh dengan nilai signifikan yaitu sebesar 80%. Begitupun keterlibatan siswa pada kategori sangat tinggi dan berpengaruh terhadap rata-rata kemampuan pada tes literasi matematis.

---

<sup>34</sup> R Nurmala, Aprilia Sri, and Eka Udiana, “( Pockemath ) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Siswa” 5 (n.d.): 19–29.

<sup>35</sup> Wulandari, Nasution, and Amri, “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics Pada Materi Perbandingan Siswa SMP.”

<sup>36</sup> Stefany Margaretha Hutauruk et al., “Enhancing Mathematical Literacy and Student Engagement through Adventure Pocketbook Integrated with Ethnomathematics-Based Problems” 4185, no. 2004 (2025): 130–43.

5. Penelitian oleh Surya Najma dengan judul “*Pengembangan pocket book math berbasis dengan pendekatan matematika realistic dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa*” Hasil penelitian menunjukkan kualitas kevalidan *pocket book* telah mencapai kriteria valid perolehan skor kevalidan 4,24 yang menunjukkan klasifikasi yang sangat baik. Dan tingkat keefektifan dari *pocket book* dilihat melalui tes kemampuan pemahaman matematis yang mencapai kriteria efektif yang ditunjukkan oleh peningkatan prestase dari tetuntasan belajar yaitu *pretest* dan *posttest* sebanyak 67% yang menunjukkan kategori baik.<sup>37</sup>
6. Penelitian Oleh Devi Ariyantika, Farida dan Rosida Rakhmawati dengan judul “*Pengembangan Pocket book off mathematic pada siswa berkebutuhan khusus untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman matematika*” .<sup>38</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pocket book of mathematic* mendapat respon baik dari guru maupun siswa. Pada keefektifan *pocket book of mathematic* juga mendapat hasil yang efektif. Dapat diketahui bahwa pengembangan media tersebut layak diterapkan dalam proses pembelajaran.
7. Penelitian oleh Cahya Aulia dkk. Dengan judul *Pengembangan media pembelajaran pocket book berbasis kearifan local untuk*

---

<sup>37</sup> Surya Najma, “Pengembangan Pocket Book Math Berbasis Dengan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa,” *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 13, no. 3 (2022): 499–511.

<sup>38</sup> Devi Ariyantika, Farida, and Rosida Rakhmawati, “Pengembangan Pocket Book of Matematic Padasiswa Berkebutuhan Khusus Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” 8, no. 1 (2019): 175–83.

meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP.<sup>39</sup> Hasil penelitian menunjukkan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Dengan dasar pada tinjauan Pustaka terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran *Math Pocket Book* telah banyak dilakukan dalam konteks pembelajaran matematika. Setiap judul memiliki ciri khasnya sendiri baik dari segi subjek, materi intregasi atau basis yang digunakan atau diteliti. Ini mencerminkan bahwa ada minat dalam memanfaatkan media *math pocket book* didalam pembelajaran. Penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Adapaun persamaannya yaitu dari segi mata Pelajaran yang digunakan yaitu matematika, Jenis Penelitian R&D, dan Teknik analisi data yang digunakan. Kemudian perbedaannya terletak pada Lokasi penelitian, subjek penelitian, dan materi yang gunakan yaitu materi pecahan kelas II SD. Dari beberapa penelitian terdahulu dapat di ketahui *math pocket book* atau bisa disebut juga buku saku matematika memiliki kelayakan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Media ini juga mampu meningkatkan berbagai aspek pada diri peserta didik, seperti minat dan motivasi serta dapat meningkatkan berbagai pemahaman siswa, seperti pemahaman

---

<sup>39</sup> Cahya Aulia Ramadhan Yuwana, Noviana Dini Rahmawati, and Lukman Harun, “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp,” *JIPMat* 8, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i1.14442>.

konsep serta dapat mengasah kemampuan berpikir siswa. Penelitian ini juga dilakukan bertujuan untuk mempurkuat, melengkapi dan membuktikan serta mendukung bahwa penggunaan media pembelajaran *math pocket book* dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

## F. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep matematika.<sup>40</sup> Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan yang erat dan terstruktur dengan baik. Hal ini memungkinkan siapa saja yang mempelajarinya untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kreatif siswa memegang peranan penting. Sebab, kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif sendiri dapat diartikan sebagai proses individu dalam menemukan berbagai kemungkinan jawaban melalui pengembangan suatu permasalahan.<sup>41</sup>

Pembelajaran matematika juga mencangkup penggunaan berbagai pendekaan, metode, dan media untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Yang bisa mendorong siswa untuk melihat

<sup>40</sup> Irma Aprilia et al., “Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 59–68, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2706>.

<sup>41</sup> Marni and L H Pasaribu, “Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1902, <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/621>.

relevansi dan mengaplikasian matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

#### a. Pengertian Matematika

Secara etimologis, kata "matematika" berasal dari bahasa Latin *mathematica*, yang diadaptasi dari bahasa Yunani *mathematike*, yang berarti ilmu atau proses pembelajaran. Istilah ini berkaitan dengan aktivitas belajar (*relating to learning*), berasal dari kata dasar *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu, serta berhubungan erat dengan kata *mathanein* yang mengandung makna belajar atau berpikir.<sup>43</sup> Agar lebih mudah dipahami, Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa matematika adalah cabang ilmu yang mempelajari angka, hubungan antar angka, serta langkah-langkah operasional yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, konsep bilangan ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang ilmu lainnya sesuai dengan konteks dan kebutuhannya.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Yoni Sunaryo et al., "Literatur Review: Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2024): 931, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.

<sup>43</sup> Wahed Dussawal et al., "Desain Pembelajaran Matematika Berbasis PMRI Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar," *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 28–36, <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i1.26178>.

<sup>44</sup> Andri Nina Setyaningsih, "Penggunaan Media Mistar Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2015): 1–14, <https://www.neliti.com/publications/251803/penggunaan-media-mistar-bilangan-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-penjumlahan-bi>.

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup mendasari perkembangan teknologi modern<sup>45</sup>. Matematika mempunyai peranan penting dalam dalam serbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.<sup>46</sup> Matematika dipandang sebagai materi pembelajaran yang harus dipahami sekaligus sebagai alat konseptual untuk menghubungkan materi tersebut, mengasah dan melatih kecapakapan berpikir yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.<sup>47</sup>

### **b. Pembelajaran Matematika di SD/MI**

Di jenjang sekolah dasar, pengajaran matematika tidak semata-mata bertujuan mengenalkan konsep-konsep dasar, melainkan juga berperan penting dalam membentuk dasar yang kuat untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis pada anak.<sup>48</sup> Ariani dkk. menyatakan bahwa pembelajaran matematika sangat penting untuk diberikan kepada siswa sekolah dasar guna melengkapi mereka dengan keterampilan berhitung dan mengolah

<sup>45</sup> Kasri Kasri, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD,” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018): 320, [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i3.69](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.69).

<sup>46</sup> Ani Yanti Ginanjar, “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13, no. 1 (2019): 121–29, [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id).

<sup>47</sup> Eny Sulistiani and Masrukan, “Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA,” *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, 2016, 605–12.

<sup>48</sup> Maya Dwi Febrianti, Azmi Al-bahij, and Lailatul Mufidah, “Pentingnya Konteks Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 2,” 2024, 1312–20.

data. Keterampilan ini sangat dibutuhkan agar siswa memiliki kemampuan untuk menemukan, mengolah, dan memperoleh data, yang penting untuk menghadapi perubahan dalam kehidupan mereka.<sup>49</sup>

Matematika mengkaji perihal keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep secara bertingkat, berstruktur dan sistematis. Mulai dari konsep yang paling sederhana hingga konsep paling kompleks. Pada Matematika objek dasar yang dipelajari merupakan abstrak, sehingga dianggap objek mental, objek itu ialah objek pikiran.<sup>50</sup>

### c. Tujuan pembelajaran matematika di SD//MI

Tujuan dari pembelajaran matematika secara umum adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan matematika secara sistematis dan logis, serta mampu menggunakan konsep dan keahlian matematis dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup> Niss berpendapat Tujuan dari pembelajaran matematika idealnya difokuskan pada pemahaman siswa terhadap berbagai fakta, prosedur, dan operasi dalam matematika, serta

---

<sup>49</sup> Okta Dwi Kumalasari et al., “Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas Iii Sd N Pilangkenceng 01 Madiun,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 5561–73.

<sup>50</sup> Wan Rolinda et al., “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Terhadap Pembelajaran Matematika,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 196–205, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.463>.

<sup>51</sup> Wita Tri Yanti and Ahmad Fauzan, “Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6367–77, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1728>.

penguasaan keterampilan berhitung yang diperlukan untuk menjawab soal dengan tepat. Fokus utama dalam pembelajaran ini mencakup pengembangan pola pikir, kemampuan menyelesaikan soal-soal terapan, eksplorasi konsep, dan proses pemodelan matematika.<sup>52</sup>

Surya dkk menyatakan, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar meliputi: pemahaman konsep-konsep matematika, penjelasan hubungan antar konsep tersebut, serta penerapan konsep secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat. Selain itu, siswa diharapkan dapat menggunakan penalaran untuk pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam proses generalisasi, menyusun bukti, atau mengklarifikasi gagasan atau pernyataan matematika.<sup>53</sup>

Secara garis besar, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya diasah kemampuan kognitifnya, tetapi juga keterampilan yang mendukung perkembangan kepribadian mereka sehingga mampu menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>52</sup> Lisa, “Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI Dengan Pendekatan Matematika Realistik,” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 44–62, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.489>.

<sup>53</sup> Dwi Kumalasari et al., “Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas Iii Sd N Pilangkenceng 01 Madiun.”

#### d. Materi Pecahan Kelas II SD/MI

Secara umum, pecahan (*fraction*) adalah bilangan yang menyatakan bagian dari suatu keseluruhan. Pecahan menunjukkan perbandingan antara bagian yang diambil (pembilang) terhadap jumlah keseluruhan bagian yang sama besar (penyebut).<sup>54</sup> Menurut Lamon, pecahan dapat diartikan sebagai bilangan yang menyatakan hubungan antara bagian (pembilang) dan keseluruhan (penyebut), yang menggambarkan bagian-bagian yang sama besar dari suatu satuan utuh. Menurut Yuswita, pecahan dapat diartikan bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dianamakan penyebut.<sup>55</sup>

Pecahan biasanya dinyatakan dalam bentuk:

$$\frac{a}{b}$$

Dengan penjelasan :

**a (pembilang)** menunjukkan jumlah bagian yang di ambil

**b (penyebut)** menunjukkan jumlah bagian keseluruhan yang

sama besar.

<sup>54</sup> E Mulyani and I Yatri, “Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 02 (2022): 2191–2201, <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1513%0Ahttps://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/1513/695>.

<sup>55</sup> Ari Septian, Erma Monariska, and Eka Yunita, “Penerapan Media YouTube Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa,” *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (2022): 319–30, <https://doi.org/10.30738/union.v10i3.12817>.

Untuk siswa kelas II SD/MI, pembelajaran matematika materi pecahan difokuskan pada ajakan untuk memahami bahwa pecahan merupakan bagian dari suatu benda utuh yang dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar.

## 2. Pemahaman Konsep

Tujuan pembelajaran tidak hanya terbatas pada kemampuan mengingat, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya dapat mengingat informasi yang diberikan, tetapi juga mampu memahami makna dan hubungan antar konsep matematika tersebut, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas.

### a. Pengertian pemahaman konsep

Pemahaman adalah sejauh mana seseorang responden mampu memahami makna atau konsep, situasi dan peristiwa yang mereka ketahui.<sup>56</sup> Sedangkan konsep menurut Trianto, adalah materi pembelajaran dalam bentuk definisi/batasan atau pengertian dari satu objek, baik yang memiliki sifat abstrak ataupun kongkret.<sup>57</sup>

Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan kembali informasi yang telah diterimanya, menerapkan konsep tersebut dalam berbagai konteks yang berbeda, serta mengidentifikasi atau merumuskan berbagai implikasi dari

---

<sup>56</sup> Lutfi Cahya Kurniawan and Wahyuni, “Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan.”

<sup>57</sup> Syafa’atun and Nurlaela, “Analisis Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar.”

konsep tersebut.<sup>58</sup> Pemahaman konsep merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran.<sup>59</sup> Menurut Duffin dan Simpson, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya sebuah konsep.<sup>60</sup> Jadi, pemahaman konsep berarti kemampuan untuk menguasai sebuah topik dengan cara berpikir yang mengarah pada pengenalan kategori dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memproses dan mengaitkan serbagai informasi, sehingga dapat menghasilkan sebuah pengetahuan yang lebih banyak dan mendalam.

Pemahaman merupakan proses ognitif dalam menangkap makna, maksud atau arti dari sebuah informasi, konsep atau pernyataan.<sup>61</sup> Seorang siswa dianggap telah memahami suatu konsep apabila ia mampu menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan informasi baru, sehingga tercipta pemahaman konsep yang lebih menyeluruh. Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kecakapan dalam mengerti, mengintegrasikan, serta menerapkan informasi dalam suatu bidang,

---

<sup>58</sup> Giriansyah, Pujiastuti, and Ihsanudin, “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar.”

<sup>59</sup> Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika.”

<sup>60</sup> Darmawan Harefa et al., “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 325, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.

<sup>61</sup> Verina and Darhim, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Kelas Viii Pada Topik Persegi Panjang.”

sekaligus mengaitkan pengetahuan baru dengan wawasan yang telah ada sebelumnya.<sup>62</sup><sup>63</sup>, oleh karena itu, pemahaman konsep tidak hanya terbatas pada ingatan terhadap informasi, tetapi mencangkup kemampuan kognitif yang lebih kompleks seperti analisis, sintesis dan aplikasi dalam berbagai situasi.<sup>64</sup> Menurut bloom, pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menyerap sebuah arti materi.<sup>65</sup> Ranah kognitif menurut bloom yaitu (C1-C6) yang mencangkup: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>66</sup>

Pemahaman konsep merupakan fondasi utama dalam pembelajaran matematika. Bartell dkk menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan tujuan dasar pembelajaran matematika. Ketika siswa memahami sebuah konsep matematika maka siswa akan dengan mudah menyelesaikan masalah dalam Pelajaran matematika.<sup>67</sup> pemahaman konsep dalam belajar matematika menurut Herman Hudojo adalah kemampuan siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, memahami struktur dan hubungan antar konsep, serta

<sup>62</sup> Ananda Nasution et al., “Analisis Pemahaman Konseptual Terhadap Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar,” *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2023): 134–46.

<sup>63</sup> Vevi Hermawan, Agus Dede Anggiana, and Syifa Septianti, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Achievemen Divisons (Stad),” *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 6, no. Volume 6 (2021): 71–81, <https://doi.org/10.23969/symmetry.v6i1.4126>.

<sup>64</sup> mutiara Nurhangesti, “Faktor-Faktor Pemahaman Konsep Matematika : Kajian Literatur” 2, no. 12 (2024).

<sup>65</sup> Welas Listiani and Rachmawati Rachmawati, “Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS,” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03 (2022): 397–402, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>.

<sup>66</sup> Suyit Ratno et al., “Analisis Penerapan Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Siswa Kelas VI SD Negeri 105293 Medan Estate,” no. 2014 (2024).

<sup>67</sup> Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika.”

menerapkan konsep-konsep tersebut dalam berbagai situasi.<sup>68</sup> Oleh karena itu, pemahaman konsep dalam matematika bukan sekedar prasyarat, tetapi juga sebagai inti dari pengembangan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika menuntut siswa untuk dapat memanfaatnya dan mengaplikasikan apa yang telah dipahami dalam sebuah proses pembelajaran. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik maka mampu memberikan jawaban yang tepat dan relevan terhadap berbagai permasalahan yang ada dalam sebuah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep tidak hanyamencangkup penguasaan materi, tetapi juga kesiapan untuk menerapkan pengetahuan secara efektif dalam penyelesaian masalah. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman konsep yang dilihat adalah pemahaman konsep siswa kelas II terhadap Pelajaran matematika materi pecahan.

#### **b. Indikator Pemahaman Konsep**

Indikator pemahaman siswa terhadap sebuah konsep dapat dilihat dari aktivitas siswa saat di kelas. Siswa bisa dikatakan paham jika menunjukkan kemampuan dalam tingkat kognitif. Tingkat kognitif yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl

---

<sup>68</sup> Agnia Haq Hidayati Andri Setriyadi, “Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Siswa Melalui Kemandirian Belajar,” *Utile: Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2021): 50–60, <https://doi.org/10.37150/jut.v7i2.1277>.

yaitu: menafsirkan, mengilustrasikan, mengkalifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.<sup>69</sup>

Menurut Sumarno, Indikator pemahaman konsep meliputi kemampuan untuk mengemukakan kembali konsep dengan kata-kata sendiri, mengelompokkan elemen-elemen ke dalam kategori berdasarkan karakteristik yang relevan dengan konsep, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep melalui berbagai bentuk representasi matematika, merumuskan syarat yang diperlukan dan/atau cukup bagi suatu konsep, memilih dan menggunakan prosedur atau langkah tertentu yang sesuai, serta menerapkan konsep atau algoritma dalam penyelesaian masalah.<sup>70</sup>

Menurut Sihombing, pemahaman konsep mencakup empat indikator utama, yaitu menyebutkan contoh, menyatakan ciri, membedakan, serta memecahkan masalah.<sup>71</sup> Kemampuan-kemampuan ini sejalan dengan dimensi kognitif pemahaman yang dikemukakan oleh Andereson dan Kartgwohl. Dimensi tersebut menekankan berbagai proses berpikir yang melibatkan analisis, sintesis dan penerapan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan konteks pembelajaran.

<sup>69</sup> Hasanuddin Hasanuddin, Marlina Marlina, and Ika Sukowati, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Stem Berbasis Lesson Study Pada Materi Perubahan Lingkungan,” *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 9, no. 2 (2022): 117, <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11630>.

<sup>70</sup> Veda Fitaloka Pasha and Indrie Noor Aini, “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Regulated Learning,” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 7, no. 2 (2022): 235, <https://doi.org/10.25157/teorema.v7i2.7217>.

<sup>71</sup> Giriansyah, Pujiastuti, and Ihsanudin, “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar.”

Dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman konsep adalah menyatakan Kembali, mencontohkan, mengklarifikasi, mempresentasikan, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun, ulet, dan fokus dalam proses pembelajaran,<sup>72</sup> Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang muncul dari dalam (intrinsik) maupun luar diri seseorang (ekstrinsik) yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan mencapai hasil atau prestasi tertentu.<sup>73</sup>

#### a. Pengertian motivasi belajar matematika

Menurut Para ahli psikologi, motivasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *motivation*, yang berarti dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan (*The main motivation for working*).<sup>74</sup> Motivasi merupakan istilah yang paling sering digunakan untuk menjelaskan sebuah keberhasilan atau kegagalan hamper semua tugas yang rumit. Motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong perilaku dan memberikan arah kepada perilaku, juga pada umumnya

<sup>72</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

<sup>73</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

<sup>74</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, “Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku,” *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>.

bahwa alasan seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu juga karna didasari oleh kebutuhan yang mendasarinya danmampu mendorongnya untuk melakukan hal tersebut.<sup>75</sup> Motivasi adalah sebuah perubahan energi didalam pribasi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>76</sup> Motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuannya.<sup>77</sup>

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu Dimana ada suatu dorongan untukmelakukan suatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>78</sup> Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan yang senanguntuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan saat belajar.<sup>79</sup>

Dapat diambil garis besar bahwa motivasi belajar merupakan dorongan sesprang untuk berusaha mencapai tujuan belajar. juga dianggap penting karena dapat mempengaruhi sejauh

<sup>75</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

<sup>76</sup> Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, “Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa,” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203, <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.

<sup>77</sup> Waritsman, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa.”

<sup>78</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

<sup>79</sup> Bahrudi Efendi Damanik, “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46, <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>.

mana seseorang akan berkomitmen untuk belajar sampai menuju pada tujuan dari belajar tersebut. Dalam penelitian ini motivasi belajar yang diukur adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

Motivasi belajar adalah faktor yang mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya, baik melalui dorongan internal maupun rangsangan dari lingkungan luar yang mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan belajar.<sup>80</sup> Motivasi belajar matematika adalah semangat atau dorongan yang timbul pada diri siswa, baik secara sadar maupun tidak sadar, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran matematika<sup>81</sup> Motivasi belajar matematika merupakan rangsangan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan luar individu yang dapat membangkitkan dorongan dan keinginan peserta didik untuk mempelajari matematika. Dengan adanya motivasi yang kuat, peserta didik akan terdorong dan memiliki energi positif saat mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>82</sup>

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

<sup>80</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

<sup>81</sup> M Sholichah and A Wahyuni, “Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas 1 SD Islam Alam Bunayya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match,” *MODELING: Jurnal Program* ..., 2023, 1–6, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1853%0Ahttp://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1853/1151>.

<sup>82</sup> Muhamad Yusup Kurniansyah, Hardiyansyah Masya, and Nur Kholifah, “Penggunaan Media Gambar Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Matematika Anak Usia Dini,” *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2024): 1–17.

## b. Indikator Motivasi Belajar Matematika

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.<sup>83</sup> Sudirman menjelaskan bahwa peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika adamotivasi dari dirinya sendiri untuk belajar, sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan dipelajarai dan akanmudah memahami sesuatu yang disampiakan.<sup>84</sup> Menuru Uno, Indikator motivasi belajar meliputi :

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>85</sup>

Indikator motivasi belajar adalah berbagai faktor atau tanda

yang menunjukkan seberapa besar dorongan atau keinginan seseorang untuk belajar dan mencapai dari tujuan belajar tersebut<sup>86</sup> sedangkan motivasi belajar matematika bisa diketahui dengan seberapa besar rasa ingin tau dan rasa ingin memahami konsep-

<sup>83</sup> Halimah Zainal, “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2022): 97–101.

<sup>84</sup> Lely Afni Ikhwandari, Nyoto Hardjono, and Gamaliel Septian Airlanda, “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Dengan Model Numbered Heads Together (Nht),” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 2101–12, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.283>.

<sup>85</sup> Ikhwandari, Hardjono, and Airlanda.

<sup>86</sup> A. Muafiah Nasrah, “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19,” *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–13.

konsep matematika itu sendiri.<sup>87</sup> Adapun indikator motivasi belajar matematika sebagai berikut:<sup>8889</sup> 1) Minat terhadap matematika, maksudnya, memiliki rasa senang saat belajar matematika, menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi matematika, aktif dalam pembelajaran matematika dan menunjukkan perhatian penuh saat sedang dijelaskan materi matematika. 2) memiliki usaha dalam belajar matematika, seperti mengatur waktu belajar, selalu senang mengerjakan tugas atau Latihan soal matematika dengan tuntas, mencari bantuan jika merasa kesulitan, dan mengulang mempelajari materi jika merasa belum paham. 3) sikap terhadap tandatangan dalam matematika, seperti tidak takut mencoba menyelesaikan soal matematika yang sulit, dan tetap berusaha meskipun mengalami kegagalan saat menyelesaikan soal. 4) dukungan dalam belajar matematika, meliputi mendapat dorongan dan motivasi dari lingkungan untuk belajar matematika, merasa nyaman saat belajar dengan guru, orang tua maupun teman. Merasa senang saat mendapat motivasi dan semangat dari lingkungan sekitar untuk belajar matematika.

Dapat disimpulkan Indikator motivasi belajar mencerminkan tingkat dorongan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

<sup>87</sup> Andri Setriyadi, “Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Siswa Melalui Kemandirian Belajar.”

<sup>88</sup> Wasana Aji, Kusuma Rusmining, and Nurrahmad Wahid, “Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Bantul,” 2023, 1083–90.

<sup>89</sup> Rina Silviani and Risma Amelia, “Motivasi Belajar Siswa Smp Dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 6, no. 4 (2023): 1611–18, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.16404>.

motivasi belajar ditunjukkan melalui berbagai aspek, seperti keinginan untuk berhasil, dorongan internal, harapan masa depan, minat terhadap pembelajaran, ketekunan, kemandirian, serta kemampuan menghadapi tantangan dan memecahkan masalah. Dengan kata lain, motivasi belajar mencakup faktor-faktor internal maupun eksternal yang mendorong peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam proses belajar. Dalam penelitian ini motivasi yang diukur adalah motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika.

#### 4. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna secara umumnya adalah segala sesuatu sumber yang menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.<sup>90</sup> Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk mendapatkan informasi baru pada diri seorang siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>91</sup> Media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan

---

<sup>90</sup> Rahayuningsih et al., “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.”

<sup>91</sup> Ani Danyati and others, ‘Konsep Dasar Media Pembelajaran’, Journal of Student Research, 1.1 (2023), 282–94  
[<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>](https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993).

peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar. Media pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.<sup>92</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat bahan ataupun teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, atau keterampilan dalam proses pembelajaran.

### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik dan dapat meningkatkan banyak faktor pada diri peserta didik seperti kemaampuan pemahaman motivasi atau minat dan lainnya.<sup>93</sup>

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown mengemukakan 4 fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut.<sup>94</sup>

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi

---

<sup>92</sup> Yani Sukriah Siregar et al., “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan,” *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, no. 2 (2022): 69–75, <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>.

<sup>93</sup> Rahayuningsih et al., “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.”

<sup>94</sup> Sari, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.”

kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.

2. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar.
3. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
4. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus penuhi melalui penyediaan media.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi dari guru untuk lebih menyempurnakan materi pembelajaran dan mengamalkan ilmu pengetahuan bagi siswa.<sup>95</sup> Media juga berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung. Media sering berbentuk “kemasan” untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Ermi Sola et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mpi Kelas B Semester Iv Uin Alauddin Makassar,” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 48–61, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30610>.

<sup>96</sup> Sari, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.”

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sebagai berikut:<sup>97</sup>

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu ( i) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model; ii) Objek atau media yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan mikroskop, film, slide, atau gambar; iii) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, disamping secara verbal; iv) Objek atau proses yang sangat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer; v) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video; vi) Pristiwa alam terjadinya letusan

---

<sup>97</sup> Sola et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mpi Kelas B Semester Iv Uin Alauddin Makassar.”

gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan Teknik teknik rekaman seperti imelapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.

#### **d. Jenis-jenis media**

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut para ahli, media pembelajaran dikategorikan dalam enam jenis: teks, audio-visual, video, perekayasa, benda, dan orang. Media umum yang digunakan adalah teks, meliputi karakter alfanumerik dalam format seperti buku, poster, papan tulis, dan layar komputer.<sup>98</sup>

Betz menyatakan bahwa terdapat 8 jenis media diantaranya: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semigerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio dan 8) media cetak.<sup>99</sup> Arsyad mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat jenis; 1) media hasil teknologi cetakan, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi komputer, dan 4) media hasil gabungan antara teknologi cetak dan komputer<sup>100</sup>

<sup>98</sup> Anang Silahuddin et al., “Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati,” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 02 Desember (2022): 162–75, <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>.

<sup>99</sup> Kurniansyah, Masya, and Khofifah, “Penggunaan Media Gambar Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Matematika Anak Usia Dini.”

<sup>100</sup> Ahmad Syafi and Muh Rapi, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN : Menerapkan Model Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendahuluan” 14, no. April (2022): 52–70.

Teknologi cetak menghasilkan media seperti buku dan visual statis melalui proses mekanis atau fotografis untuk menarik dan merangsang imajinasi pada diri anak. Buku teks, jurnal, dan majalah merupakan media cetak yang umum digunakan karena mudah dipahami dan disukai oleh banyak orang. Penggunaan ilustrasi bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi dan memberikan contoh nyata, selaras dengan teori Piaget mengenai tahap operasional konkret pada anak berusia 7-11 tahun.<sup>101</sup> Media dapat membantu siswa memahami objek, orang, pristiwa dengan lebih mudah.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri dari bermacam-macam jenis. Seperti audio, visual, audio-visual, cetak, dan berbasis teknologi. Namun hingga saat ini, media cetak masih menjadi media yang paling banyak digunakan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media cetak dalam memudahkan penyampaian informasi secara jelas, sama halnya dengan *math pocket book* yang merupakan bagian dari media cetak. *Math pocket book* akan mempermudah penyampaian informasi secara jelas dan praktis. *Math pocket book* terdiri dari materi dan contoh soal beserta penjelasannya untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep dari matematika karena disampaikan secara jelas dengan contoh-

---

<sup>101</sup> Novita El Baaqi and Hendro Aryanto, “Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kerangka Tulang Untuk Anak-Anak Penyandang Low Vision Usia 9-11 Tahun,” *Jurnal Barik* 3, no. 3 (2022): 139-49, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>.

contoh yang konkret. Dengan demikian, siswa dapat lebih focus pada pembelajaran sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## 5. Media math pocket book

### a. Pengertian math pocket book

*Math Pocket book* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk buku kecil. *Math pocket book* merupakan buku berbentuk saku yang mencangkup materi matematika.<sup>102</sup> Dalam konteks pembelajaran, *math pocket book* dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung melalui materi yang ada didalamnya. *Pocket book* merupakan sebuah media ajar yang dirancang dengan harapan mampu menimbulkan minat peserta didik dalam pembelajaran karena ukurannya kecil serta isi buku tidak terlalu rumit dan banyak.<sup>103</sup> Isi pada buku meliputi inti-inti materi seperti penjelasan singkat tentang materi, contoh soal dan cara-cara penyelesaiannya atau rumus dalam penyelesaian sebuah soal. Serta dilengkapi dengan soal-soal seputar materi untuk mendorong siswa dalam mendalami dan memahami materi yang telah disampaikan dalam buku.

Dalam konteks penelitian ini, isi yang terdapat di dalam *math pocket book* akan dirancang sesuai dengan indikator-indikator dari pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika. Kemudia

---

<sup>102</sup> Najma, “Pengembangan Pocket Book Math Berbasis Dengan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.”

<sup>103</sup> Najma.

media *math pocket book* yang dirancang khusus memuat materi pecahan kelas II untuk siswa sekolah dasar.

**b. Karakteristik *math pocket book***

*Math Pocket book* memiliki ciri-ciri tersendiri yang membedakannya dengan jenis buku lainnya. Adapun menurut Sankarto dan Endang karakteristik *Pocket book* ialah:<sup>104</sup>

1. Ukurannya yang kecil dan ringkas, biasanya berukuran A6
2. Isi padat dan informatif, menyajikan konsep materi dalam format yang singkat, jelas, dan langsung ke intinya
3. Visualisasi sederhana, seperti menggunakan table, diagram atau grafik untuk mempermudah pemahaman
4. Bahasa yang simple dan praktis, menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.
5. Ringan dan mudah dibawa, dicetak dengan kertas ringan agar tidak memberatkan pengguna

**c. Kelebihan *Math Pocket Book***

*Math Pocket Book* adalah media pembelajaran matematika berbentuk buku saku yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara ringkas dan praktis.

<sup>105</sup> *Math Pocket book* memiliki keungulan dalam mendukung proses

---

<sup>104</sup> Laily Nurmalia et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, Dan Mata Uang Kelas II,” *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2022, 3–19, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

<sup>105</sup> Salsa Bila Rona Amin and Ammamiarhta, “Pengembangan Math Pocket Book Tipe Higher Order Thinking Skills (Hots) Sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2023): 794–809, <http://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/view/2164%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/download/2164/1246>.

pembelajaran, sehingga menjadi alat bantu belajar yang efektif bagi siswa. Maria berpendapat kelebihan pocket book yaitu:<sup>106</sup> 1) Dapat dipelajarikapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemanapun, dengan ukurannya yang kecil dibanding dengan buku teks biasa. 2) Pocket book dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna.

Surya najma menyatakan Pocket book memiliki sejumlah kelebihan sebagai media pembelajaran, antara lain: 1) Materi ajar disusun secara ringkas, padat, dan jelas sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif.. 2) Media ini dapat diproduksi dengan biaya yang relatif ekonomis dan mudah didistribusikan. 3) Siswa dapat mengulang materi pelajaran dengan mengikuti alur pikiran yang terstruktur dan logis. 4) Penggabungan teks dan gambar dalam pocket book dapat meningkatkan minat, daya tarik, dan pemahaman siswa terhadap materi. 5) Ukurannya yang kecil memudahkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja<sup>107</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa *Math Pocket Book* merupakan media pembelajaran matematika berbentuk buku saku yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara praktis dan ringkas. Beberapa keunggulan *pocket book* sebagai

---

<sup>106</sup> Maria Aciana Jehanut, “Pembelajaran Menggunakan Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Empowerment and Community Service (JECSE)* 1, no. 1 (2021): 10–14, <https://ojs.wiindonesia.com/index.php/jecsr/article/view/52>.

<sup>107</sup> Najma, “Pengembangan Pocket Book Math Berbasis Dengan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.”

alat bantu belajar antara lain: dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja karena ukurannya yang kecil, dilengkapi tampilan menarik berupa gambar dan warna yang meningkatkan minat belajar siswa, serta penyajian materi yang padat dan jelas sehingga efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar. Selain itu, *pocket book* mudah diproduksi secara ekonomis dan dapat didistribusikan dengan mudah, menjadikannya media pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **G. Kerangka Berpikir**

Dalam pembelajaran matematika pada jenjang tingkat sekolah dasar, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tidaklah mudah. Banyak kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai materi-materi dan menyelesaikan masalah. Kendala lain yang kerap dialami saat proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan serta motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran. Karena banyak peserta didik yang memandang pembelajaran matematika adalah sesuatu yang sulit dan tidak mudah untuk dipahami. Hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran bisa dilihat dari proses pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan prestasi bagi siswa. Banyak hal mungkin dapat dilakukan untuk menuntaskan semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas, misalnya seperti pemilihan cara penyampaian materi atau metode pembelajaran yang digunakan sampai penggunaan media yang menarik juga dapat mempengaruhi sebuah proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Terutama dalam pembelajaran matematika, pemilihan media yang tepat dan

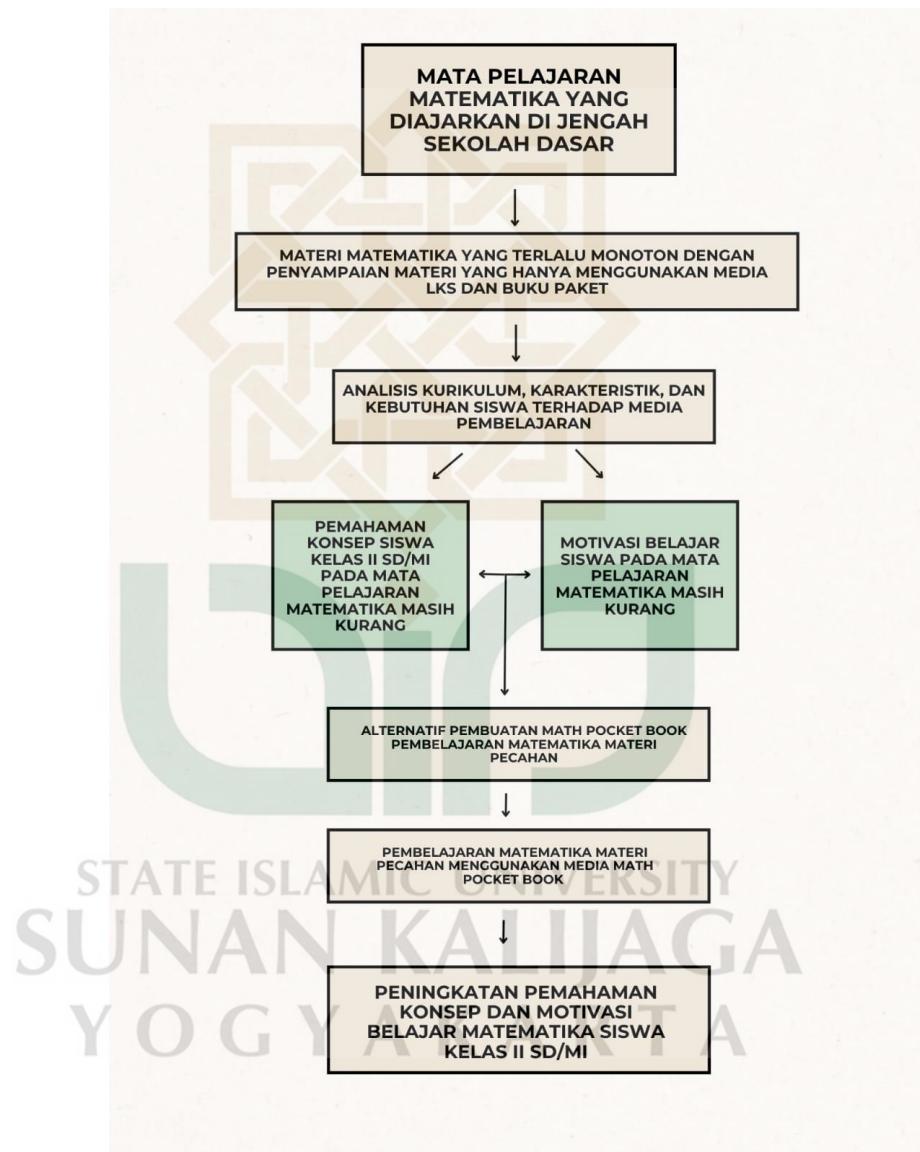
menarik akan menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, hal ini akan berdampak kepada banyak hal, seperti hasil belajar hingga pemahaman yang dimiliki siswa.

Media pembelajaran *math pocket book* bisa disebut juga sebagai buku saku matematika merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam melakukan pemahaman materi pembelajaran, bentuk *pocket book* yang relative menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat tertarik dalam pembelajaran matematika dan akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan. *Pocket book* dapat membuat siswa dapat belajar Dimana saja dan kapan saja secara mandiri sehingga siswa dengan mudah mempelajari matematika.

Pertimbangan media pembelajaran berupa *pocket book* pada mata Pelajaran matematika di kelas II Sekolah dasar didasarkan oleh beberapa teori perkembangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya yang di kemukakan oleh Jhon Dewey, Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jhon Dewey diketahui bahwa pembelajaran yang signifikan terjadi Ketika siswa terlibat dalam eksplorasi dan berpasrtisipasi dalam tugas yang bermakna. *Math Pocketbook* akan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa yang membantu siswa memahami materi matematika yang disampaikan secara mendalam dan menarik melalui media yang menarik.

Dengan demikian siswa akan lebih mudah membangun pemahaman pada pembelajaran matematika dan dapat tumbuh motivasi belajar saat

belajar matematika. Berikut adalah kerangka pikir untuk penelitian pengembangan Imath *math pocket book* materi pecahan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika dan motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar.



## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimuat dalam IV BAB. Setiap bab terdiri dari sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, rumusa masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian Pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II Metode Penelitian**, berisi jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, Teknik dan instrument pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
3. **BAB III Hasil Penelitian**, berisi hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produ, anaisis hasilproduk akhir, dan keterbatasan penelitian.
4. **BAB IV Penutup**, berisi Kesimpulan dan saran



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *math pocket book* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika pada mata pelajaran matematika siswa kelas II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *math pocket book* dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan model ADDIE yang memiliki lima tahapan pengembangan yaitu, *Analyze, Design, Developent, Implementation, dan Evaluation*. Pada tahapan analisis, peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum, karakteristik siswa, dan analisis kebutuhan siswa terhadap media yang akan dikembangkan. Pada tahap desain, peneliti merumuskan tujuan dari pengembangan, melakukan rancangan produk awal yang berupa *story boart*, dan Menyusun lembar validasi. Pada tahap pengembangan, peneliti menyiapkan desain awal menjadi produk yang utuh dan siap divalidasi dan dinilai. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi produk kepada ahli media dan materi. Pada tahap implementasi, peneliti mengimplementasikan produk secara skala besar dengan melibatkan seluruh siswa kelas II A MIS Al Huda dan peneliti memberikan lembar tes pemahaman serta angket motivasi belajar siswa yang berupa *pretest* dan *posttest*. Dan terakhir tahapevaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi

terhadap persepsi, sikap, dan hasil. Dengan melewati tahapan-tahapan tersebut media *math pocket book* dikembangkan.

2. Kelayakan media *math pocket book* dilihat dari hasil validasi dan penilaian media yang dilakukan oleh ahli materi, media, dan guru. Kelayakan media *math pocket book* juga dilihat dari keefektivan media dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika. Hasil validasi dan penilaian yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi serta guru dinyatakan bahwa media *math pocket book* memiliki kualitas yang sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. dan media *math pocket book* juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *math pocket book*.
3. Media *math pocket book* telah diimplementasikan di MIS Al huda selama, implementasi media *math pocket book* dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Siswa antusia dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. siswa dapat mengeksplorasi konsep secara lansgung. Pada saat implementasi media *math pocket book* digunakan pada tahap ini pembelajaran.

4. Karakteristik media pembelajaran *math pocket book* dari segi hasil pengembangan adalah media *math pocket book* dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa, memuat materi yang disampaikan secara singkat dan jelas dengan berbagai contoh soal dan penjelasannya, penggunaan yang fleksibel (bisa digunakan dijam perlajaran dan di luar jam pelajaran), dapat melatih kemandirian siswa karena *math pocket book* memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri.

#### **B. Saran**

1. Pengembangan media pembelajaran *math pocket book* tidak hanya cukup untuk kelas II materi pecahan saja. Namun, media pembelajaran *math pocket book* dapat dikembangkan lebih luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya, mungkin bisa menambah lebih banyak penjelasan materi dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, saat mengembangkan media *math pocket book* mungkin bisa ditambah animasi pendukung lain yang lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y., and A. Solihah. "Konsep Bangun Ruang Dengan Teori Belajar Bruner Pada Sekolah Menengah Pertama." *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 2, no. 1 (2021): 188–95. <https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5337>.
- Aji, Wasana, Kusuma Rusmining, and Nurrahmad Wahid. "Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Bantul," 2023, 1083–90.
- Amalia, Asrina, and Insih Wilujeng. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP." *E-Jurnal Pendidikan IPA* 7, no. 3 (2020): 156–64. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ipa/article/view/11814/11373>.
- Ambarwati, Dewi, Udk Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Amin, Salsa Bila Rona, and Ammamiaihi. "Pengembangan Math Pocket Book Tipe Higher Order Thinking Skills (Hots) Sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2023): 794–809. <http://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/view/2164%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/download/2164/1246>.
- Amir, Nur Fadhilah, and Andi Andong. "Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Pecahan." *Journal of Elementary Educational Research* 2, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i1.48>.
- An Nabil, Naimina Restu, Ika Wulandari, Sri Yamtinah, Sri Retno Dwi Ariani, and Maria Ulfa. "Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia." *Paedagogia* 25, no. 2 (2022): 184. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>.
- Andri Setriyadi, Agnia Haq Hidayati. "Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Siswa Melalui Kemandirian Belajar." *Utile: Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2021): 50–60.

- [https://doi.org/10.37150/jut.v7i2.1277.](https://doi.org/10.37150/jut.v7i2.1277)
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. “Konsep Dasar Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Ardhiyah, Miky Amanul, and Elvira Hoesein Radia. “Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Materi Pecahan Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 479. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.28258>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ariyantika, Devi, Farida, and Rosida Rakhmawati. “Pengembangan Pocket Book of Matematic Padasiswa Berkebutuhan Khusus Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” 8, no. 1 (2019): 175–83.
- Baaqi, Novita El, and Hendro Aryanto. “Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Kerangka Tulang Untuk Anak-Anak Penyandang Low Vision Usia 9-11 Tahun.” *Jurnal Barik* 3, no. 3 (2022): 139–49. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>.
- Baskara, Gede Weda, and Kadek Yudiana. “Tes Tertulis Berbasis HOTS Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Google Form Siswa Kelas IV SD.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 416–23. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39223>.
- Damanik, Bahrudi Efendi. “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar.” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>.
- Dussawal, Wahed, Muhammad Ihdal Husnayain, Muchlisin Muchlisin, and Wulida Arina Najwa. “Desain Pembelajaran Matematika Berbasis PMRI Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar.” *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 28–36. <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i1.26178>.
- Dwi Kumalasari, Okta, Nur Samsiyah, Wiwik Pujiati, and SD N Pilangkenceng.

- “Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas Iii Sd N Pilangkenceng 01 Madiun.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 5561–73.
- Fauziyah, Anisa, Zahro As Sakinah, Mariyanto, and Dase Erwin Juansah. “INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN Anisa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 43, no. 4 (2023): 342–46.
- Febrianti, Maya Dwi, Azmi Al-bahij, and Lailatul Mufidah. “Pentingnya Konteks Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 2,” 2024, 1312–20.
- Gazali, Rahmita Yuliana. “Development of Mathematics Teaching Materials for Junior High School Students Based on Ausubel Learning Theory.” *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2016): 182–92.
- Ginanjar, Ani Yanti. “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD.” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13, no. 1 (2019): 121–29. [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id).
- Giriansyah, Fajri Elang, Heni Pujiastuti, and Ihsanudin Ihsanudin. “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 751–65. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. “Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian Marsa Ndraha. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.
- Hasanah, Uswatun, Siti Masitoh, Zahra Khairul Dealova, Muhammad Yunus, Gilang Restu Frimananda, and Metode Pembelajaran Interaktif. “Faktor

- Penunjang Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar” 8 (2025): 1184–88.
- Hasanuddin, Hasanuddin, Marlina Marlina, and Ika Sukowati. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Stem Berbasis Lesson Study Pada Materi Perubahan Lingkungan.” *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 9, no. 2 (2022): 117. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11630>.
- Hermawan, Vevi, Agus Dede Anggiana, and Syifa Septianti. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Achievemen Divisons (Stad).” *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 6, no. Volume 6 (2021): 71–81. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v6i1.4126>.
- Hikmah, Sofia Nurul, and Very Hendra Saputra. “Korelasi Motivasi Belajar Dan Pemahaman Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)* 3, no. 1 (2023): 42–57.
- Humairah, Al Syarah, Buang Sariyantono, and Nurashri Partasiwi. “Pengembangan Pocket Book Digital Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bandar Lampung* 44, no. 12 (2019): 2–8.
- Hutauruk, Stefany Margaretha, Sekar Lintang Nurshobiha, Vivi Anggraini, and Saputri Azis. “Enhancing Mathematical Literacy and Student Engagement through Adventure Pocketbook Integrated with Ethnomathematics-Based Problems” 4185, no. 2004 (2025): 130–43.
- Ibda, F. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget.” *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 242904.
- Ikhwandari, Lely Afni, Nyoto Hardjono, and Gamaliel Septian Airlanda. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Dengan Model Numbered Heads Together (Nht).” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 2101–12. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.283>.
- Irma Aprilia, Nadhifah Bayu, Nugraha Widya, Raditya Bagus, and Shofia Lutfi. “Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 59–68. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2706>.
- Islamiya, Imamatul, Dewi Iriani, and Novferma Novferma. “Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Augmented Reality Menggunakan Pjbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 5, no. 1 (2024): 90–99. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.5068>.
- Jehanut, Maria Aciana. “Pembelajaran Menggunakan Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)* 1, no. 1 (2021): 10–14. <https://ojs.wiindonesia.com/index.php/jecsr/article/view/52>.
- Kasri, Kasri. “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD.” *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018): 320. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i3.69](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.69).
- Kurniansyah, Muhamad Yusup, Hardiyansyah Masya, and Nur Khalifah. “Penggunaan Media Gambar Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Matematika Anak Usia Dini.” *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2024): 1–17.
- Larasati, Nur Indah, and Nurbaiti Widayarsi. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terhadap Peningkatan Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 7, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.24853/fbc.7.1.45-50>.
- Lisa. “Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI Dengan Pendekatan Matematika Realistik.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 44–62. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.489>.
- Listiani, Welas, and Rachmawati Rachmawati. “Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03 (2022): 397–402. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>.
- Lutfi Cahya Kurniawan, and Indah Wahyuni. “Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan.” *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities* 1, no.

- 1 (2023): 45–52. <https://doi.org/10.60076/ijstech.v1i1.10>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Marni, and L H Pasaribu. “Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1902. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/621>.
- Moh, Suardi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+adalah&ots=d-nJARgtdT&sig=sd-7dSlIV9Y3f2CLQIvAv3QMveo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+adalah&ots=d-nJARgtdT&sig=sd-7dSlIV9Y3f2CLQIvAv3QMveo&redir_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+adalah&f=false).
- Mulyani, E, and I Yatri. “Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 02 (2022): 2191–2201. <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1513%0Ahttps://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/1513/695>.
- Mutiara, Tri, Safrizal Safrizal, and Yulnetri Yulnetri. “Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Andaleh Baruh Bukit.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 3, no. 2 (2023): 96–105. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1345>.
- Najma, Surya. “Pengembangan Pocket Book Math Berbasis Dengan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.” *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 13, no. 3 (2022): 499–511.
- Nasrah, A. Muafiah. “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19.” *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–13.

- Nasution, Ananda, Rina Ayu Wardana, Aulia Elvina Paramesti, Rizka Amalia Febriyanti, Maullatul Hajar Sukarno Putri, Firda Husnia, and Risma Azizah. “Analisis Pemahaman Konseptual Terhadap Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar.” *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2023): 134–46.
- Nurhangesti, Mutiara. “FAKTOR-FAKTOR PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA : KAJIAN LITERATUR” 2, no. 12 (2024).
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani. “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Nurmala, R, Aprilia Sri, and Eka Udiana. “( Pockemath ) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Siswa” 5 (n.d.): 19–29.
- Nurmalia, Laily, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, and Mudirkah Azizah. “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, Dan Mata Uang Kelas II.” *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2022, 3–19. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Nurrawi, Alma Ega Putri, Aulia Tu Zahra, Dewi Aulia, Griet Greis, and Sahrul Mubarok. “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>.
- Pasha, Veda Fitaloka, and Indrie Noor Aini. “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Regulated Learning.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 7, no. 2 (2022): 235. <https://doi.org/10.25157/teorema.v7i2.7217>.
- Pradani, Tatsa Galuh. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–57. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>.
- Qomarudin, Oleh A, Dosen Stai, Ma ’ Had, Aly Al-, and Hikam Malang. “Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 24–34. <http://e-journal.staimalhikam.ac.id/index.php/piwulang>.
- Radiusman, Radiusman. “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada

- Pembelajaran Matematika.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, and Nurmelia. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2022): 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.
- Ratno, Suyit, Riska Sri, Pratiwi Tambunan, Delima Situmorang, and Karina Sitorus. “Analisis Penerapan Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Siswa Kelas VI SD Negeri 105293 Medan Estate,” no. 2014 (2024).
- Sari, Febi Anita. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 414–21.
- Sengkey, Dwi Jeanita, Pinta Deniyanti Sampoerno, and Tian Abdul Aziz. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur.” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 1 (2023): 67–75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>.
- Septian, Ari, Erma Monariska, and Eka Yunita. “Penerapan Media YouTube Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.” *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (2022): 319–30. <https://doi.org/10.30738/union.v10i3.12817>.
- Setyaningsih, Andri Nina. “Penggunaan Media Mistar Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2015): 1–14. <https://www.neliti.com/publications/251803/penggunaan-media-mistar-bilangan-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-penjumlahan-bi>.
- Sholichah, M, and A Wahyuni. “Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas 1 SD Islam Alam Bunayya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match.” *MODELING: Jurnal Program* ..., 2023, 1–6. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1853%0A> <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1853/1151>.
- Silahuddin, Anang, Stit Misbahul, Ulum Gumawang, Belitang Jl Irigasi Desa, Tanah Merah, Kec Belitang, Madang Raya, Kabupaten Oku, and Timur

- Provinsi Sumatera-Selatan. "Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati." *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 02 Desember (2022): 162–75. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>.
- Silviani, Rina, and Risma Amelia. "Motivasi Belajar Siswa Smp Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 6, no. 4 (2023): 1611–18. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.16404>.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku." *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>.
- Siregar, Yani Sukriah, Muhammad Darwis, Riski Baroroh, and Wulan Andriyani. "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, no. 2 (2022): 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>.
- Sola, Ermi, Ismatun Amriyah Bahtiar, Musdalifa, and Azwan Sudarman. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mpi Kelas B Semester Iv Uin Alauddin Makassar." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 48–61. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30610>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukma, Aziz, and Nuri Ramadhan. "PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD SWASTA TRI BAKTI" 8, no. 2 (2023): 1–8.
- Sulistiani, Eny, and Masrukan. "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA." *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, 2016, 605–12.
- Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

- Sunaryo, Yoni, St. Budi Waluya, Nuriana Rachmani Dewi, Wardono, Kristina Wijayanti, and Walid. "Literatur Review: Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2024): 931. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.
- Suwarni, Diah Indah, Surti Kurniasih, and R Teti Rostikawati. "Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Dan Demonstrasi Reciprocal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor." *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 3 (2018): 90–95.
- Syafa'atun, and Nurlaela. "Analisis Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 19 (2022): 430–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7180813>.
- Syafi, Ahmad, and Muh Rapi. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN : Menerapkan Model Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendahuluan" 14, no. April (2022): 52–70.
- Verina, Imelda, and Darhim Darhim. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Kelas Viii Pada Topik Persegi Panjang." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2023): 2063. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7581>.
- Vivien Pitriani, Ni Rai, I Gusti Ayu Desy Wahyuni, and I Ketut Pasek Gunawan. "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 515–32. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>.
- Wahyu, Risa Nur Sa'adah. *Metode Penelitian R&D*. Malang: CV Literasi Nusandara Abadi, 2022.
- Wan Rolinda, Yulia Engelina Napitupulu, Yulinda Agita Putri, and Jesi Alexander Alim. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Terhadap Pembelajaran Matematika." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 196–205. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.463>.
- Waritsman, A. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika

- Siswa.” *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian* 1, no. 2 (2020): 124–29.
- Widiyanti, Sentia, Bukman Lian, and Destiniat. “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Mathematic (Pocmat) Materi Bangun Datar Kelas Iii Sd” 8 (2024): 263–77.
- Wulandari, Ifroh, Marah Doly Nasution, and Zulfi Amri. “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics Pada Materi Perbandingan Siswa SMP.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 1635–46. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2446>.
- Yanti, Wita Tri, and Ahmad Fauzan. “Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6367–77. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1728>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Yuwana, Cahya Aulia Ramadhan, Noviana Dini Rahmawati, and Lukman Harun. “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp.” *JIPMat* 8, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i1.14442>.
- Zainal, Halimah. “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2022): 97–101.